

Hakikat Penelitian Bahasa Indonesia

SITI AISAH, M.Pd.

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BILLFATH
2021**

A. PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai konsep dasar penelitian bahasa, karakteristik penelitian bahasa, landasan penelitian bahasa, tujuan dan jenis penelitian, ciri-ciri penelitian bahasa, dan istilah metodologi dan metode penelitian. Setelah mempelajari materi-materi tersebut diharapkan mahasiswa mampu menguasai materi secara teoritis maupun praktis. Dalam proses pembelajaran diharapkan mahasiswa aktif dalam proses belajar mengajar karena sudah diberikan materi sebelum perkuliahan berlangsung.

Penelitian bahasa Indonesia merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahasa sebagai objek penelitiannya. Semakin banyak penelitian bahasa dilakukan maka semakin banyak pengetahuan yang kita miliki tentang bahasa. Penelitian bahasa sangat penting dilakukan untuk mengetahui bentuk bahasa itu sendiri ketika diucapkan dan ketika dituliskan. Seperti hal yang kita tahu bahwa bahasa tulis dan bahasa lisan tentu berbeda fungsinya. Hal inilah salah satu yang melatar belakangi pentingnya penelitian bahasa dilakukan, agar kita mampu menggunakan bahasa sesuai dengan fungsinya.

B. HAKIKAT PENELITIAN BAHASA

Penelitian merupakan teknik berpikir ilmiah yang tersistematis, menggunakan instrument dan alat bantu instrument, serta prosedur yang harus dilakukan untuk mendapatkan solusi permasalahan yang memadai. Penelitian bahasa perlu dilakukan untuk: pertama, keperluan pendokumentasian bahasa itu sendiri. Kedua, untuk mengetahui bagaimana sebetulnya bentuk bahasa itu baik ketika diucapkan maupun dituliskan dan bagaimana dia berfungsi. Hasil penyelidikan tentang bahasa sangat diperlukan untuk menentukan bahan pelajaran dan cara mengajarkannya. Hal ini dapat dilakukan melalui studi bahasa dengan melakukan penelitian atau analisis bahasa.

Penelitian bahasa ini pada dasarnya adalah meneliti tentang fenomena-fenomena kebahasaan yang ada dalam masyarakat pengguna bahasa tersebut. Penelitian bahasa ini ada dua bagian yaitu penelitian dasar dan penelitian lanjutan. Penelitian dasar ini

meliputi penelitian tentang kajian fonetik dan fonologi, morfologi, dan sintaksis. Sedangkan penelitian lanjutan penelitian tentang sosiolinguistik, psikolinguistik, pragmatik, wacana, sosiopragmatik, antropinguistik, dan ilmu linguistic terapan lainnya.

C. KARAKTERISTIK PENELITIAN BAHASA

Penelitian bahasa ini tentu ada karakteristiknya yang membedakan dengan penelitian lain umumnya. Adapun karakter tersebut yaitu:

1. Manusia sebagai instrument/alat penelitian

Dalam penelitian bahasa, manusia adalah alat untuk melakukan penelitian itu sendiri. Artinya, peneliti menjadi alat pengumpul data utama karena mampu menyesuaikan diri dengan kenyataan-kenyataan di lapangan. Selain peneliti sendiri informan juga termasuk kedalam instrument penelitian bahasa.

2. Latar alamiah

Latar alamiah disini maksudnya latar belakang pada penelitian bahasa adalah sesuai dengan konteks yang alami. Penelitian bahasa mengharuskan peneliti untuk terlibat secara langsung pada latar penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi tempat penelitian seperti sekolah, tempat ibadah, komunitas, kota, desa, pasar, dan tempat lainnya.

3. Metode Kualitatif

Metode yang sering digunakan pada penelitian bahasa adalah metode penelitian kualitatif. Meskipun tidak menutup kemungkinan penelitian bahasa bisa menggunakan metode kuantitatif, pada umumnya / kebanyakan menggunakan metode kualitatif. Pada metode kualitatif ini metode yang sering digunakan adalah pengamatan, wawancara, dan telaah dokumen.

4. Analisis data secara induktif

Analisis data dilakukan cenderung induktif, karena metode ini mampu menemukan realitas majemuk seperti yang ditunjukkan oleh data. Hubungan antar responden dan peneliti menjadi jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan-hubungan dapat dipertajam karena adanya pengaruh bersama.

5. Deskriptif

Data hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian berupa rekaman, wawancara, foto, dokumen-dokumen, dan lain dilaporkan sesuai dengan makna yang sebenarnya dan dalam konteks yang benar. Dalam membuat laporan penelitiannya, seorang peneliti harus dapat mengungkapkan gejala kebahasaan yang ada dalam bentuk aslinya.

D. TUJUAN DAN JENIS PENELITIAN

Tujuan utama penelitian bahasa adalah untuk mengungkapkan teori-teori yang ada atau berusaha menemukan teori-teori baru. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ikut memacu perkembangan bahasa dengan munculnya istilah-istilah baru dan system komunikasi baru berupa *handphone* dan *internet*.

Adapun jenis penelitian bahasa dapat berupa penelitian di lapangan, seperti penelitian struktur bahasa dan sosiolinguistik, penelitian perpustakaan seperti analisis wacana. Berdasarkan cara mengamati dan proses penjelasan suatu fenomena penelitian deskriptif, mengamati dan menjelaskan fenomena seperti apa adanya, dan penelitian historis-komparatif, yaitu menjelaskan fenomena berdasarkan sejarah dan perbandingan bahasa.

E. CIRI-CIRI

Adapun ciri-ciri peneliti bahasa secara umum adalah (1) peneliti harus berhadapan dengan masalah yang ingin dipecahkan, (2) mengandung unsur orisinalitas, (3) mengandung unsur ingin tahu, (4) pandangan terbuka, (5) didasarkan pada asumsi bahwa suatu fenomena mempunyai aturan, (6) penelitian berkehendak untuk menemukan dalil, (7) penelitian berupa studi sebab-akibat, (8) menggunakan pengukuran yang akurat, (9) teknik yang secara sadar.

Tingkat keterampilan serta kualifikasi seorang peneliti sangat ditentukan oleh tingkat pengetahuan, keterampilan serta kualifikasi seorang peneliti. Tingkat keterampilan dalam melaksanakan penelitian menurut Boyce dan Evenson (1975) adalah (1)

keterampilan inventif yaitu mampu menemukan sesuatu berdasarkan pengalaman. Keterampilan ini tidak memerlukan pendidikan formal. (2) keterampilan teknis engineering, yaitu keterampilan yang diperoleh dari hasil terapan dan *text book* untuk memecahkan masalah yang dihadapi. (3) keterampilan teknis ilmiah yaitu keterampilan yang diperoleh dengan menguasai teknik dan kemampuan ilmiah untuk mengadakan analisa. (4) keterampilan ilmiah konseptual, yaitu banyaknya pengalaman yang diperoleh maka peneliti memperoleh keterampilan konseptual.

F. "METODOLOGI" DAN "METODE"

Istilah ini sering di campur adukkan dalam membahas tentang penelitian. Contoh yang sering ditemukan di lapangan adalah ketika menulis skripsi pada bab 3 sering di tulis metodologi penelitian, yang seharusnya menggunakan istilah metode penelitian. Adapaun maksud atau makna dari metode adalah cara yang teratur yang dilakukan untuk mencapai maksud tertentu. Dengan kata lain metode ini adalah cara kerja untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan istilah metodologi mempunyai arti ilmu yang mempelajari tentang metode, atau uraian tentang metode-metode untuk mencapai suatu tujuan. Jadi lebih ringkasnya, metodologi ini adalah ilmu yang mempelajari berbagai macam metode untuk mencapai suatu tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Atmazaky. (2014). *Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Padang: UNP Press.
2. Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
3. Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Padang: Sukabina Press.

TES KOMPETENSI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan menggunakan teori dan penalaran yang dapat dipertanggungjawabkan!

1. Apa yang membedakan penelitian bahasa dengan penelitian lain?
2. Coba berikan contoh kasus bahasa di lingkungan anda yang bisa dijadikan bahan/ objek penelitian bahasa!